

**INTERPRETASI *ART SONG* KARYA DIAN (HP)  
HADIPRANOWO**

**TUGAS AKHIR**

**Program Studi S-1 Seni Musik**



**Oleh:**

**IKA DIAN LESTARI**

**NIM:1011560013**

**JURUSAN MUSIK**

**FAKULTAS SENI PERTUNJUKAN**

**INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA**

**2015**

**INTERPRETASI *ART SONG* KARYA DIAN (HP)  
HADIPRANOWO**

**Oleh:**

**IKA DIAN LESTARI**

**NIM:1011560013**

**Karya tulis ini disusun sebagai persyaratan untuk mengakhiri jenjang  
pendidikan Sarjana pada Program Studi S-1 Seni Musik dengan Konsentrasi  
Musikologi**

**Diajukan kepada:**

**JURUSAN MUSIK**

**FAKULTAS SENI PERTUNJUKAN**

**INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA**

**2015**

Tugas Akhir Program S-1 Seni Musik ini telah dipertahankan di hadapan Tim Penguji Jurusan Musik, Fakultas Seni Pertunjukan, Institut Seni Indonesia Yogyakarta, dinyatakan lulus pada tanggal 19 Januari 2015

Tim Penguji:

**Dr. Andre Indrawan, M.Hum., M.Mus.**

Ketua Program Studi/ Ketua

**Drs. Royke B. Koapaha, M.Sn.**

Pembimbing I/ Anggota

**Dr. Sukatmi Susantina, M.Hum.**

Pembimbing II/ Anggota

**Dr. Andre Indrawan M.Hum., M.Mus.**

Penguji Ahli/ Anggota

Mengetahui,

Dekan Fakultas Seni Pertunjukan

Institut Seni Indonesia Yogyakarta

**Prof. Dr. I Wayan Dana, S.S.T., M.Hum.**

NIP. 195603081979001

## **MOTTO DAN PERSEMBAHAN**

Bagaimana pun takdir yang dihadapi atas upaya setiap kita dan ketentuan-Nya, jangan pernah berhenti membunyikan apa yang selama ini disuarakan jika sempat melantunkan, dan lakukan itu untuk sesamamu!.

(-Budiono-)

Bukan beban, semua hanya perjuangan meraih kebanggaan dan kebahagiaan!

(motto pribadi)

It's brilliant, because it's simple. Not it's brilliant because it's complicated.

(HP 2014)

Jika hari ini aku gagal, esok akan kuulangi lagi keagalanku  
dan esoknya lagi akan kuulang kembali keagalanku itu,  
bahkan sampai kegagalan yang ke-1000,  
sampai pada akhirnya aku menemukan keberhasilan  
dan memutuskan untuk membenci kegagalan!

(Erie Setiawan, dikutip tahun 2015)

**Karya tulis ini kupersembahkan untuk ibu-bapak dan adikku tersayang  
karena telah membiarkan aku tumbuh  
dengan bimbingan dan harapan yang senantiasa dipanjatkan  
atas kelemahanku dan segala karunia-Nya**

## INTISARI

*Art song* merupakan karya musik yang bersumber dari puisi, dan telah berkembang sebelumnya di Zaman Romantik. Sejalan dengan pengertian tersebut musisi Indonesia Dian HP membuat karya musik yang bersumber dari puisi penyair, dania kategorikan sebagai *art song*. Penelitian ini membahas mengapa Dian HP mengkategorikan karya musik yang bersumber dari puisi sebagai *art song*, serta bagaimana kesamaan dan perbedaan antara *art song* pada umumnya atau *art song* yang berkembang di Zaman Romantik dengan *art song* karya Dian HP, kemudian bagaimana interpretasi Dian HP atas puisi penyair. Interpretasi Dian HP dikaji menggunakan teori hermeneutik untuk mengetahui makna puisi menurut Dian HP serta bagaimana ia merelasikan puisi dan musik dalam karya *art song*-nya. Analisis dalam penelitian ini antara lain: analisis bentuk musical serta pengolahan komposisi *art song* Dian HP yang berjudul *API* sebagai sample yang dipilih menggunakan metode teknik *purposive sampling*. Hasil dari penelitian ini adalah: interpretasi *art song* karya Dian HP, khususnya yang berjudul *API* bemakna spiritual yakni hubungan antara manusia dengan Sang Pencipta. Makna yang tersirat pada puisi tersebut yakni keseimbangan antara kehidupan di dunia dan akhirat kelak. Kata *API* merupakan judul puisi yang diinterpretasi sebagai sebuah semangat atau gelora hidup untuk mencapai keseimbangan hidup. Persamaan yang cukup menonjol antara *art song* karya Dian HP dengan *art song* Zaman Romantik antara lain: sebuah komposisi musik yang bersumber dari puisi, terdapat introduksi yang singkat, pada umumnya bentuk lagu tiga bagian, sering terjadi perubahan tonalitas dan tempo, banyak terdapat modulasi, banyak memanfaatkan kata atau kalimat pada syair puisi untuk direlasikan dengan komposisi musik. Selain persamaan juga terdapat perbedaan yang cukup menonjol antara lain: jika pada komposisi *art song* Zaman Romantik dirasa sangat membutuhkan teknik yang cukup tinggi dalam memainkannya, berbeda dengan komposisi Dian HP yang lebih sederhana dan tidak membutuhkan teknik cukup tinggi dalam memainkan karya-karyanya, Dian lebih banyak menggunakan harmoni modern atau harmoni abad ke-20 dengan maksud memberi sentuhan baru pada karya *art song*-nya.

**Kata-kata kunci:** *art song*, interpretasi, karya Dian HP

## KATA PENGANTAR

Terlebih dahulu penulis haturkan puji syukur kehadiran Tuhan Yang Maha Esa atas limpahan rahmat dan ridho-Nya, sehingga karya tulis berjudul Interpretasi *Art Song* Karya Dian (HP) Hadipranowo ini dapat terselesaikan. Penulis sangat menyadari bahwa dalam proses penyelesaian Tugas Akhir ini sangat membutuhkan bimbingan, tenaga serta waktu dari berbagai pihak yang terkait. Maka dari itu penulis mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Kedua orang tuaku, Budiono dan Binti Sholichah yang selalu aku banggakan karena didikan dan doa yang senantiasa ibu dan bapak haturkan pada Yang Maha Kuasa
2. Drs. Royke Bobby Koapaha, M. Sn. Dosen Pembimbing I atas waktu, arahan dan ilmu yang sangat dirasa bermanfaat selama proses pembimbingan karya tulis ini.
3. Dr. Sukatmi Susantina, M.Hum. Dosen Pembimbing II atas waktu dalam membimbing dan memotivasi agar dapat menyelesaikan kewajiban penulis dengan baik.
4. Dr. Andre Indrawan, M. Hum., M. Mus., St. selaku Ketua Jurusan Musik dan penguji ahli karya tulis ini yang telah membantu proses tugas akhir ini.
5. Mbak Dian HP (Dian Hadipranowo) yang telah meluangkan waktu untuk berbagi pengetahuan atas karya-karyanya sebagai objek penelitian ini dan

memberi kebebasan pada penulis untuk mengapresiasi karyanya dari perspektif mana pun.

6. Pak Sitok Srengenge yang telah bersedia memberikan ruang, waktu yang tidak lama namun tidak juga singkat untuk dipersilahkan masuk dalam istananya dan berbagi pengetahuan spiritual serta sastra atas syair-syair puisinya selama berdiskusi.
7. Adik kandungku Wildan Surya Budi Jadmiko yang sangat kusayangi dan menyayangiku, Tuhan memberikan karunia yang begitu indah dan luar biasa atas kelahiranmu di dunia ini. Terimakasih atas kesabaran dan keikhlasanmu menemaniku.
8. Anak-anak Rumah Cinta Yatim atas do'a yang selalu kalian panjatkan untukku. Semoga kita selalu mendapat keberkahan dari-Nya.
9. Ibu Dr. Fortunata Tyas Rinstu, selaku dosen wali yang selalu memberi arahan dan motivasi untuk selalu mengambil sks penuh tiap semester.
10. Pak Slamet Abdul Sjukur, Ibu Linda Sitinjak, Ibu Hj. Harmunah atas waktu dan pengetahuan yang disampaikan.
11. Drs I. G. N. Wiryawan Budhiana, M.Hum, yang turut memberi informasi referensi sebagai penunjang karya tulis ini.
12. Dosen mayorku Mbak Utari Isfandini S. Sn, atas segala motivasi, masukan dan arahan yang baik dan bermanfaat buatku dalam mengembangkan skill di bidang piano. Serta mas Ayub Prasetyo M. Sn, suaminya yang telah memberi banyak informasi dan referensi pada proses tugas akhir ini serta proses semasa kuliah.

13. Bu. Endang atas do'a-do'anya, mbak Gema Swaratyagita dan mas Erie Setiawan yang selalu memberikan ide-ide cemerlang sehingga proses tugas akhir ini dapat kujalani dengan penuh kegelisahan dan ketenangan.
14. Ibob Gegana dan Fahzar Adha, juniorku yang baik dalam membantu menyalin karya *art song* Dian HP, sehingga proses analisis karya tulis ini lebih mudah dikerjakan.
15. Para Dosen Jurusan Musik atas ilmu dan jasa-jasa yang telah diberikan selama penulis menempuh kuliah teori maupun praktek.
16. Tete o'ah (Waro'ah) yang banyak memberikan inspirasi dan pelajaran sastra sehingga semuanya menjadi lebih mudah.
17. Mas Jimmy dan mbak Cista yang bersedia meluangkan waktu untuk memberikan masukan-masukan dalam proses penelitian ini.
18. Seluruh teman-teman musik angkatan dua ribu sepuluh Institut Seni Indonesia Yogyakarta yang saya cintai. (bahwa semua yang kalian kerjakan itu adalah mitos, maka ubahlah mitos itu menjadi sesuatu yang tak bermitos).
19. Teman-teman KKM Clavier dari semua angkatan, teman-teman instruktur dan karyawan Rey Musik, Ethnictro, Purwacaraka Purwokerto, Distinction Music School.
20. Mas Arie, mas Aldhi laki-laki hebat dan tangguh untuk mempertahankan konsistensinya, sehingga menjadi inspirasi dalam menyelesaikan tugas akhir ini.



21. Saudaraku para akhwat (Astri Kinanti Putri, Dias Ajeng Utami, Heny Saputri, Hume Humrotin, Nawang Sari), dan semua kawan seperjuangan yang sepertinya berpegang teguh pada Hymne ISI Jogja.
22. Teman baikku Lisa Abanit Asa, Denish, Romi Romlah, Arza, Mb. Yayu, teman-teman kos lama dan baru, serta semua orang tua angkatku bapak ibu kos dari kos pertama sampai akhir.
23. Trioku Astri K. P dan Imawan Fahmi Violin yang banyak memberikan cerita-cerita unik, pengalaman-pengalaman asik, dan wawasan bermain musik yang asik.
24. Keluarga besar mbah Yusuf dan mbah Adjito yang selalu mendoakanku
25. Penulis juga mengucapkan terimakasih kepada pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu atas bantuan yang telah diberikan.

Akhir kata, semoga karya tulis ini dapat memberikan manfaat sebagai penelitian pemula bagi peneliti yang akan mengadakan penelitian lanjutan dan secara umum memberikan manfaat bagi yang membutuhkan informasi.

Yogyakarta, 1 Desember 2014

Ika Dian Lestari

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	iii
ABSTRAK.....	iv
KATA PENGANTAR .....	v
DAFTAR ISI.....	viii
<b>BAB I    PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang .....	1
B. Rumusan Masalah .....	6
C. Tujuan Penelitian.....	7
D. Tinjauan Pustaka .....	7
E. Metode Penelitian.....	9
F. Kerangka Penulisan.....	10
<b>BAB II    KESEJARAHAN <i>ART SONG</i> ABAD 19, DAN MUSISI DIAN HP</b>	
A. Kesejarahan <i>Art Song</i> Abad 19 .....	11
1. Ciri Khas Musik Abad 19.....	11
2. Pengantar Pengetahuan Umum <i>Art Song</i> .....	15
3. Komponen-Komponen <i>Art Song</i> .....	16
4. Contoh Ciri-Ciri <i>Art Song</i> .....	18
B. Dian HP dan Karyanya.....	25
1. Potret Masa Kecil Dian HP.....	25
2. Karir Dian HP.....	28
3. Karya <i>Art Song</i> Dian HP.....	29

C. Sekilas Tentang Penyair .....	33
1. Karir Penyair.....	33
2. Karya Penyair.....	35
<b>BAB III   INTERPRETASI PUISI DALAM ANALISIS <i>ART SONG</i> DIAN HP</b>	
A. Menafsir Puisi Melalui Musik Oleh Dian HP .....	37
1. Latar Belakang Komposisi <i>Art Song</i> Karya Dian HP.....	37
2. Proses Interpretasi Puisi Dalam Komposisi Musik Menurut Dian HP .....	39
B. Interpretasi Puisi.....	42
C. Analisis Komposisi Musik <i>Art Song</i> karya Dian HP, Relasi Puisi dan Musik.....	58
1. Analisis Bentuk <i>Art Song</i> Dian HP Pada Lagu <i>API</i> .....	59
2. Pengolahan Komposisi <i>Art Song</i> Dian HP Pada Lagu <i>API</i> .....	60
a. Bagian Introduksi.....	60
b. Bagian A.....	64
c. Bagian B.....	72
d. Bagian C.....	79
e. Bagian A' .....	85
3. Tabel.....	97
 <b>BAB IV   Penutup</b>	
A. Kesimpulan.....	101
B. Saran.....	103
 <b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>104</b>
<b>LAMPIRAN.....</b>	<b>107</b>

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang Masalah

Nyanyian rakyat merupakan seni musik yang mempunyai peranan penting pada abad ke-19. Secara garis besar dalam buku *Sejarah Musik Jilid 2* Prier (1993) menjelaskan, selain berkembangnya nyanyian rakyat di Zaman Romantik (1820-1910), juga berkembang nyanyian solo yang merupakan nyanyian seni. Sekitar tahun 1800 terdapat nyanyian seni bermacam-macam, antara lain seperti *Arietta*<sup>1</sup>, *Cavatine*<sup>2</sup>, *Kantata Solo*<sup>3</sup>, *himne*<sup>4</sup>, *ode*<sup>5</sup>, *lied* atau yang dikenal dengan *lieder*<sup>6</sup> (Prier Karl-Edmund, 1993:160-164).

Banyak sekali karya-karya puisi penyair pada Zaman Romantik tersebut seperti Johann Wolfgang von Goethe dari Jerman serta Heinrich Heine yang diambil oleh komposer Romantik seperti Schubert, Schumann, Brahms dan lainnya menjadi sebuah syair lagu dalam jenis *lieder* maupun *art song* atau

---

<sup>1</sup>*Ariette*: yaitu nyanyian tunggal dalam sebuah adegan opera atau oratorio. (Ing: *air, ayre.*) (Banoe, 1985: hlm 30).

<sup>2</sup>*Cavatine*: lagu pendek opera, sama dengan *cabaletta* yang artinya lagu opera dalam bentuk sederhana dan singkat (*ibid.*, hlm 68, 76).

<sup>3</sup>*Kantata Solo*: karya musik vokal atau komposisi musik lagu untuk dinyanyikan (*ibid.*, hlm 72).

<sup>4</sup>*Himne*: nyanyian pujaan yang ditujukan kepada Tuhan, yang kini berkembang menjadi lagu pujaan secara umum (*ibid.*, hlm 188).

<sup>5</sup>*Ode*: syair pujian, seta komposisi musik bagi syair pujian (*ibid.*, hlm 305).

<sup>6</sup>*Lieder*: lagu atau nyanyian, istilah ini diterapkan untuk lagu-lagu Romantik seperti karya Schubert, Schumann, Brahms dan komposer era Romantik lainnya. *lieder* mempunyai sifat yang khas yaitu lagunya sederhana, namun ekspresif. Sifat tersebut menjadi hal penting yang harus dipenuhi tidak hanya pada suasana hati yang diinterpretasikan melalui kata-kata yang dinyanyikan melainkan hal penting yang harus dipenuhi juga pada bagian piano (Syafiq, 2003: hlm 179).

nyanyian seni yang lain. Puisi sangat erat kaitannya dengan seni musik pada masa itu (Kamien, 1996:308).

Negara-negara di Eropa merupakan kiblat musik klasik dunia, salah satunya Indonesia yang mendapat pengaruh besar dari Barat seperti halnya dengan nyanyian seni dan *lied* yang juga berkembang menjadi musik serius di Indonesia. Definisi serius berarti lagu atau musik serius, yaitu karya musik baik vokal maupun instrumental yang bernilai teknik tinggi sebagai *art music*, dalam bahasa Inggris adalah *serious songs* yang mempunyai arti lagu-lagu serius (Banoe, 1985:375).

Hardjana (2004: hlm 339-343) mengatakan dalam buku *Esai Dan Kritik Musik* bahwa pada tahun 1950-an dan tahun 1970-an adalah tahun-tahun yang sangat menentukan bagi perkembangan awal musik Indonesia. Lagu-lagu Serius Indonesia merupakan adaptasi inspiratif model bentuk *lieder* perkembangan musik zaman Romantik yang mekar di Eropa 150 sampai 200 tahun sebelumnya, *Romantisisme* ke Indonesiaan mereka tampak jelas pada lagu-lagu seperti *Citra* gubahan Cornel Simandjoentak dari puisi Usmar Ismail, *Ave Maria* gubahan RAJ. Soedjasmin dari puisi karya Chairil Anwar, *Puisi Rumah Bambu* ciptaan F. X Soetopo, dan sebagainya.

Sejalan dengan penjelasan tersebut, Hardjana kembali menjelaskan bahwa fragmentasi karya-karya kumpulan buku *lieder* komponis-komponis Romantik Schubert, Mendelssohn, Schumann, Brahms, Wolf, atau Aria-Aria pendek komponis Opera Romantik Puccini, Gounod, Strauss dan lainnya menjadi *oase*

atau sumber penciptaan lagu-lagu kecil musik seriosa para komponis pemula Indonesia tersebut (2004: hlm 339-343).

Setelah musik seriosa yang diadaptasi dari *lied* ataupun nyanyian seni yang lain (pada zaman Romantik) berkembang di Indonesia, salah seorang musisi Indonesia yakni Dian Hadipranowo yang biasa disebut Dian HP juga melakukan hal yang sering dilakukan oleh komposer-komposer di abad 19, yakni dalam upaya menafsir puisi melalui komposisi musiknya. Dian adalah seorang pemain piano, *arranger*, penata musik film dan lebih dikenal dengan musisi *genre* populer pada tahun 2000-an hingga kini<sup>7</sup>.

Dian HP mengkategorikan komposisi musik dari kumpulan puisi penyair sebagai jenis *art song* dalam kolaborasi dengan penyair Indonesia antara lain Sitok Srengenge dan juga Nirwan Dewanto. Istilah *art song* dipilihnya dengan alasan bahwa *art song* menurutnya terdapat visi, misi dan perenungan pada sebuah puisi-puisi yang dipilihnya<sup>8</sup>. Artinya, ketika akan membuat konsep musik Dian juga perlu merenungkan isi puisi tersebut, tidak sekedar menempelkan melodi pada tiap-tiap kata. Selama ini Dian HP telah bekerja sama dengan penyair-penyair Indonesia seperti Sitok Srengenge dan Nirwan Dewanto. Dian mencoba menafsir puisi-puisi kedua penyair tersebut kedalam musik, Dian HP mengubah melodi atas kumpulan puisi Sitok Srengenge dan Nirwan Dewanto hingga menjadi kata-kata yang bernada.

---

<sup>7</sup> Wawancara dengan Dian HP di rumah Sitok Srengenge pada tanggal 14 April 2014, pukul 16:50 WIB, diizinkan dikutip.

<sup>8</sup>*Ibid.*

Dian HP memasukkan beberapa *genre* musik dan diimplementasikan ke dalam komposisi musiknya seperti unsur klasik, jazz, pop, blues, *musical* ala *broadway* dan lain sebagainya. Kemasan musik yang diproduksinya identik dengan gaya musik populer, namun ia sangat selektif dalam memilih syair-syair puisi yang akan dijadikan sebuah komposisi musik *art song*-nya. Dian lebih memilih bekerja sama langsung dengan penyair dari pada membuat sendiri lirik yang nantinya belum tentu baik hasilnya. Oleh karena itu syair-syair dalam komposisi musiknya tentu berbeda dengan musik pop pada umumnya seperti di ranah industri musik masa kini. Inilah salah satu hal yang membedakan komposisi musik Dian dengan musik pop pada umumnya, dimana seorang penyair lebih memperhitungkan akurasi teks, yaitu sebuah ketepatan tiap-tiap kata dalam puisi.

Dalam wawancara Dian HP mengaku komposer Indonesia seperti Toni Prabowo pernah menyebut bahwa komposisi Dian HP yang ia kategorikan sebagai *art song* tersebut adalah musik pop<sup>9</sup>. Demikian pula yang pernah diungkapkan oleh komposer Indonesia seperti Slamet Abdul Sjukur yang sama seperti Tony Prabowo bahwa komposisi Dian HP menurutnya adalah komposisi musik pop. Kedua komposer tersebut mengatakan demikian bukan berarti tanpa alasan, akan tetapi sudah jelas jika didengarkan dengan saksama komposisi Dian dari harmoni serta unsur musikal lainnya tidak sama dengan *art song* pada umumnya. Slamet Abdul Sjukur tidak pernah mempermasalahkan apapun istilah yang digunakan oleh Dian HP untuk komposisinya tersebut. Karena itu hanya bentuk ungkapan ekspresi seorang musisi menciptakan karya musik yang dianggap sesuai dengan

---

<sup>9</sup>*Ibid.*

hasil karyanya tersebut<sup>10</sup>. Dian juga tidak mempermasalahkan semua pendapat yang menilai komposisi musiknya, karna setiap individu mempunyai persepsi yang berbeda dengan pengetahuan yang berbeda. Semua dikembalikan kepada masing-masing individu yang menerima karya tersebut sebagai bentuk yang dipahaminya.

Kondisi ini menimbulkan pertanyaan apakah komposisi-komposisi Dian HP ini masih tepat disebut sebagai *art song*. Ataukah mungkin ada istilah yang lebih cocok untuk interpretasi komposisi musik *art song* Dian HP jika ditinjau dari segi musikologi. Jika ditinjau dari karakter musik Dian HP, ia memang selama ini dikenal sebagai musisi yang berkecimpung di dunia musik industri, meski demikian dalam pembuatan album *art song* Dian HP, dirinya mengaku tidak pernah berfikir tentang pasar dalam arti karyanya tersebut dapat diterima oleh telinga masyarakat awam. Karya-karya yang diciptakan hanyalah sebagai bentuk ungkapan ekspresi Dian HP sebagai musisi melalui karya musiknya, jika banyak masyarakat yang ternyata dapat menerima karya-karyanya untuk diapresiasi, hal tersebut hanyalah nilai tambah yang dirasa baik. Dian mengaku keseriusannya dalam menggarap album *art song*-nya tersebut tentu tidak sama dengan menggarap komposisi musik yang sebelumnya ia lakukan, karena ada kerumitan-kerumitan yang ditemuinya ketika menggubah melodi serta menerapkan melodi-melodi pada syair-syair puisi secara artistik.

Dian tidak pernah mengurangi maupun menambah atau melakukan negosiasi kepada penyair atas puisi-puisinya saat menggubah melodi. Sebenarnya

---

<sup>10</sup>Wawancara dengan Slamet Abdul Sjukur di rumah Slamet Abdul Sjukur, pada tanggal 16 Mei 2014, pukul 19.00 WIB, diizinkan dikutip.



puisi-puisi penyair tergolong puisi baru dan masih mungkin untuk melakukan sebuah penawaran kepada penyair ketika Dian menemui kesulitan dalam memproses antara musik dengan syair. Dalam hal ini maka akan dideskripsikan bagaimana interpretasi Dian HP terhadap puisi-puisi karya penyair apakah ada persamaan dan perbedaan *art song* Dian HP dengan *art song* pada umumnya, jika ada bagaimana unsur-unsur persamaan dan perbedaan tersebut. Kemudian masih tepatkah komposisi Dian HP disebut *art song* lepas dari seorang Dian HP berfikir bahwa ada *art song* yang lebih dahulu berkembang di zaman Romantik. Sejauh ini belum ada yang membahas secara disiplin ilmu musikologi melalui teori interpretasi atas puisi mengenai *art song* karya Dian HP yang mengangkat puisi dari penyair Indonesia seperti Sitok Srengenge dan Nirwan Dewanto.

Dari sekian banyak lagu dalam album *art song* karya Dian HP, maka akan dipilih satu lagu untuk dijadikan contoh pada penelitian ini dengan pertimbangan-pertimbangan khusus. Bahwa lagu yang dipilih merupakan lagu-lagu yang dianggap mendekati jenis *art song* pada umumnya serta lagu yang dianggap mempunyai bentuk baru dari *art song* yang sebelumnya ada.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan, maka rumusan masalah yang diajukan sebagai berikut:

1. Bagaimana menginterpretasikan puisi karya Sitok Srengenge oleh Dian HP dalam karya *art song*-nya, baik dalam analisis bentuk maupun pengolahan komposisi musiknya?

2. Mengapa interpretasi puisi dalam Dian HP termasuk musik *art song*, bagaimana kesamaan dan perbedaan dengan *art song* pada umumnya yang berkembang di Zaman Romantik?

### **C. Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan penelitian dari rumusan masalah tersebut diatas, antara lain sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui bagaimana interpretasi puisi karya Sitok Srengenge oleh Dian HP dalam *art song*-nya.
2. Untuk menambah wacana dan pustaka tentang persamaan dan perbedaan *art song* Dian HP dan *art song* pada umumnya.

### **D. Tinjauan Pustaka**

Untuk mendukung karya tulis ini digunakan buku-buku yang cukup relevan sebagai berikut:

Karl-Edmund Prier Sj, 1993. *Sejarah Musik Jilid 2*, Pusat Musik Liturgi, Yogyakarta. Buku ini berisi tentang ciri khas musik abad 19 dari bentuk, harmonik, melodik, ritmik, warna suara. Kemudian dijelaskan bahwa, seperti dalam sastra liriknya tidak nampak pada syair, tetapi ‘di antara baris-baris’, begitu pula halnya dalam musik: melodi tidak hanya berfungsi sebagai pembawa kata, tetapi melodinya sendiri (tanpa syair) memuat suatu isi, suasana, pesan. Maka mutu sebuah nyanyian tidak terletak pertama-tama dalam syair tetapi dalam fantasi dan energi yang termuat dalam musiknya: bentuk lagu, penafsiran kata, harmoni, irama – semua mengabdikan kepada ‘bunyi’ / ungkapan nyanyian sebagai

keutuhan. Buku ini akan digunakan untuk membantu mendeskripsikan BAB II dari karya tulis ini.

Dr. Rhoderick J. McNeill, *SEJARAH MUSIK 2, Musik 1760 Sampai Dengan Akhir Abad Ke-20*, PT. BPK Gunung Mulia, Jakarta, 2000. Buku ini menjelaskan peranan kesusastraan bagi komposer besar Zaman Romantik seperti Schubert dan Schumann dalam membuat komposisi musik seperti *lieder* dan lainnya. Selain itu dalam buku ini dijelaskan mengenai ciri-ciri gerakan musik Romantik, dimana suasana cukup mempengaruhi ciri-ciri musikal seperti harmoni dan perubahan tonalitas karya musik mereka. Buku ini digunakan untuk membantu mendeskripsikan BAB II.

Roger Kamien, *Music An Appreciation*, McGraw-Hill Companies, United State of America, 1996. Dalam buku ini dijelaskan Puisi dan musik sangat erat menyatu pada *art song*. Hal tersebut bukan suatu kesengajaan bahwa bentuk *art song* berkembang dengan munculnya kekayaan puisi Romantis di awal abad 19. Banyak komponis *art song* diantaranya Schubert, Schumann, dan Brahms, misalnya Jerman atau Austria menggunakan puisi dengan bahasa mereka sendiri. Penyair favorit yang telah mencipta banyak karya puisi yang akan ditafsir komponis antara lain adalah penyair Johann Wolfgang von Goethe (1749-1832) dan Heinrich Heine (1797-1856). Buku ini akan digunakan untuk membantu mendeskripsikan BAB II.

Hugh M. Miller, *Pengantar APRESIASI MUSIK*, terjemahan: drs. Triyono Bramantyo PS. Dalam buku tersebut terdapat bab yang menjelaskan spesifikasi *art song* antara lain, komponen-komponen *art song*, *song cycle* (siklus lagu), dan

juga terdapat rekomendasi contoh karya-karya *art song* yang membantu mendeskripsikan BAB II. Kemudian dijelaskan juga bentuk-bentuk *art song* yang akan diuraikan dalam karya tulis ilmiah ini, bahasan tersebut diuraikan untuk membantu mendeskripsikan BAB III.

E. Sumaryono, *HERMENEUTIK*, Sebuah Metode Filsafat (edisi revisi), Kanisius, Yogyakarta, 1999. Buku ini membahas pengertian hermeneutik secara umum serta pemikiran hermeneutik menurut beberapa tokoh hermeneutik. Untuk mengetahui interpretasi Dian HP pada penelitian ini, digunakan teori hermeneutik Jürgen Habermas dimana hermeneutik sangat berkaitan erat dengan bahasa, seperti bahasa dalam puisi, selain itu Habermas menjelaskan jenis tindakan yaitu tindakan komunikatif yang dikaitkan untuk mengupas interpretasi Dian HP dalam berkarya. Tindakan komunikatif tersebut seperti yang dilakukan Dian dengan penyair, serta Dian HP dengan teks puisi itu sendiri. Penjelasan tersebut digunakan untuk mendeskripsikan interpretasi pada BAB III.

Kinayati Djojuroto, *PUISI*, Nuansa, Bandung, 2005. Buku ini menjelaskan pengertian-pengertian puisi yang telah dijelaskan oleh beberapa sastrawan, serta cara dalam menguraikan bagaimana memahami puisi untuk menemukan makna-makna konotatif yang terdapat pada puisi. Buku ini digunakan untuk mengetahui bagaimana cara menjabarkan makna yang terkandung dalam puisi *API* karya Sitok Srengenge dalam karya *art song* Dian HP pada BAB III.

#### **E. Metode Penelitian**

Penelitian ini bersifat Kualitatif, dengan metode Interpretatif Musikologis melalui teknik-teknik penelitian antara lain studi pustaka, studi rekaman,

wawancara secara terbuka, teknik pengambilan sampel dilakukan secara *purposive sampling* dari lagu yang diteliti. *Purposive sampling* merupakan teknik penentuan sampel yang dipilih secara pasti.

## **F. Kerangka Penulisan**

Bab I Pendahuluan, berisi tentang uraian Latar Belakang Masalah, Rumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Tinjauan Pustaka, Metode Penelitian, dan Sistematika Penulisan.

Bab II berisi tentang ke-sejarahan *art song* abad 19 antara lain: ciri khas musik abad 19, pengantar pengetahuan umum tentang *art song*, komponen-komponen *art song*, contoh ciri-ciri *art song*. Kemudian profil Dian Hp, riwayat hidup penyair Sitok Srengenge.

Bab III “Interpretasi Puisi Dalam Analisis *Art Song* Dian HP” berisi tentang latar belakang komposisi *art song* Dian HP, proses interpretasi puisi dalam komposisi musik menurut Dian HP, interpretasi puisi berdasarkan teori hermeneutik, interpretasi puisi berjudul *API*, analisis komposisi musik *art song* karya Dian HP, relasi puisi dan musik.

Bab IV Penutup, berisi kesimpulan dan saran.